

**KOMUNITAS BINTANG ONTHEL CLUB DAN  
KONTRIBUSINYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL  
KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA JATI BARU  
KECAMATAN TANJUNG BINTANG  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

**Oleh:**

**AHDI AZHARI  
1631090201**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444H/2023M**

**KOMUNITAS BINTANG ONTHEL CLUB DAN  
KONTRIBUSINYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL  
KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA JATI BARU  
KECAMATAN TANJUNG BINTANG  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Ushuluddin dan Studi Agama



**Pembimbing I : Ellya Rosana, S. Sos., M.H  
Pembimbing II : Dr. Hj. Siti Badi'ah, M. Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444H/2023M**

## ABSTRAK

Komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Didirikannya suatu komunitas pada dasarnya untuk mewedahi atau memfasilitasi para anggota dalam mengekspresikan minat dan hobi mereka, tak hanya perkumpulan biasa, didalamnya juga terdapat aturan yang disepakati dan dipatuhi oleh setiap anggotanya. Komunitas bintang onthel club merupakan salah satu komunitas pecinta sepeda tua (onthel) yang berada di desa Jati Baru. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana upaya-upaya komunitas bintang onthel club dalam mempertahankan eksistensinya di era modern seperti sekarang ini dan bagaimana kontribusi mereka terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat desa Jatibaru.

Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari ketiga metode tersebut digabungkan dan dilakukan pengecekan kembali dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, teknik ini disebut Triangulasi. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses dari awal pendataan kemudian peneliti melakukan rangkuman atas permasalahan dilapangan, kemudian melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di desa Jatibaru kecamatan Tanjung bintang kabupaten Lampung Selatan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologis dan teologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha mereka dalam mempertahankan eksistensinya dengan melakukan berbagai cara seperti: Perekrutan anggota baru dengan tujuan supaya dengan banyaknya anggota maka komunitas bintang onthel club bisa terus berdiri. Sosialisasi dengan tujuan agar masyarakat setempat mengetahui bahwa keberadaan komunitas ini ada ditengah-tengah mereka. Komunikasi yang bertujuan supaya para anggota bisa tetap kompak dan solid dalam setiap kegiatan yang mereka adakan,

komunikasi yang kuat juga dapat menghasilkan rasa kekeluargaan. Kontrol sosial dan alokasi kekuasaan dengan tujuan supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak mereka kehendaki dengan melakukan kontrol sosial para anggota khususnya ketua dapat meminimalisir potensi konflik dalam komunitas, sedangkan alokasi kekuasaan bertujuan supaya kegiatan-kegiatan yang telah di agendakan bisa terus berjalan meski ada salah satu anggota yang berhalangan hadir. Kontribusi yang dilakukan oleh komunitas bintang onthel club terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat desa jatibaru bejalan dengan baik, karena kontribusi mereka terhadap masyarakat selaras dengan kegiatan-kegiatan yang mereka adakan dalam bidang sosial seperti: santunan anak yatim, bagi sembako dan gotong royong. Dalam bidang keagamaan seperti: Gerakan sholat subuh berjamaah dan membantu dalam kegiatan hari besar islam.

***Kata Kunci: Komunitas, Onthel, Kontribusi Sosial Keagamaan***



## **ABSTRACT**

*Community is a social group of several organisms that share the environment, generally having the same interests and habitat. The establishment of a community is basically to accommodate or facilitate members in expressing their interests and hobbies, not just an ordinary association, in which there are also rules that are agreed upon and obeyed by each member. The Bintang Onthel Club community is a community of old bicycle lovers (onthel) in the village of Jati Baru. The formulation of the problem in this research is how the Bintang Onthel Club community's efforts are in maintaining its existence in the modern era like today and how they contribute to the socio-religious life of the Jatibaru village community.*

*Methods of data collection by observation, interviews, and documentation. Data obtained from these three methods is combined and checked again from various sources in various ways and at various times, this technique is called Triangulation. The final step is drawing conclusions, which is the process from the beginning of data collection, then the researcher summarizes the problems in the field, then takes notes until drawing conclusions. This research was conducted in Jatibaru village, Tanjung Bintang district, South Lampung district. This type of research is qualitative using a sociological and theological approach.*

*The research results show that their efforts to maintain their existence are carried out in various ways, such as: Recruiting new members with the aim that with so many members, the Bintang Onthel Club community can continue to exist. Socialization with the aim of making local people aware that the existence of this community is in their midst. Communication aims to ensure that members can remain united and solid in every activity they hold, strong communication can also produce a sense of family. Social control and allocation of power with the aim of preventing things that they don't want from happening by carrying out social control of the members, especially the chairman, can minimize the potential for conflict in the community, while the allocation of power aims to ensure that activities that have*

*been on the agenda can continue even if something goes wrong. one member who was unable to attend. The contribution made by the Bintang Onthel Club community to the socio-religious life of the Jatibaru village community is going well, because their contribution to the community is in line with the activities they hold in the social sector such as: compensation for orphans, food distribution and mutual cooperation. In the religious field, such as: Congregational morning prayer movements and assisting in Islamic holiday activities.*

*Keywords: Community, Onthel, Social Religious Contribution*



## PERNYATAAN ORISINALITAS

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahdi Azhari  
NPM : 1631090201  
Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul KOMUNITAS BINTANG ONTHEL CLUB (BOC) DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA JATI BARU KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi inii secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya adalah hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

**Wassalamualaikum, Wr. Wb**

Bandar Lampung, 18 Januari 2023  
Yang Menyatakan



Ahdi Azhari  
NPM. 1631090201



**KEMENTRIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Komunitas Bintang Onthel Club Dan Kontribusinya Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan**

**Nama : Ahdi Azhari  
NPM : 1631090201  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Ellya Rosana, S.Sos., M.H.**  
**NIP. 197412231999032002**

**Pembimbing II**

**Dr. Hj. Siti Badiah, M.Ag.**  
**NIP. 197712252003122001**

**Ketua Jurusan  
Ketua Jurusan Sosiologi Agama**

**Ellya Rosana, S.Sos., M.H.**  
**NIP. 197412231999032002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Komunitas Bintang Onthel Club Dan Kontribusinya Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan”** Disusun oleh **Ahdi Azhari NPM: : 1631090201**, Program Studi **Sosiologi Agama**. Telah diujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Senin, 22 Mei 2023**, waktu **10:00-11:30**, Tempat ujian : **Gedung Program Studi Sosiologi Agama**.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Ahmad Muttaqin, M.Ag** (.....)  
**Sekretaris : Heni Angraini, SST., M.Kes** (.....)  
**Penguji Utama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos.I** (.....)  
**Penguji Pendamping I : Ellya Rosana, S.Sos., M.H** (.....)  
**Penguji Pendamping II : Dr. Hj. Siti Badiah, M.Ag** (.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



**Dr. Ahmad Isnaeni, M.A**

**NIP. 197403302000031001**

## MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ  
جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Dimana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah maha kuasa atas segala sesuatu. (QS: Al Baqarah, 148)



## PERSEMBAHAN

Penelitian ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Ahmad Junaidi dan Ibu Astiyah yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, menjaga, mendidik dan selalu mendoakan peneliti hingga dapat menghantarkan peneliti dapat menyelesaikan hingga ke jenjang ini.
2. Kakak-kakak ku tersayang Sabda, Sarwinda, Lismayana dan adik ku tersayang Indah Lestari yang sedang menempuh Pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih telah memberikan semangat, dorongan dan motivasi kepada peneliti.
3. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan doa, semangat dan dukunganya selama ini kepada peneliti.
4. Teman-teman seangkatan (Sosiologi Agama 16) terkhusus Sosiologi Agama kelas B yang telah memberikan dorongan semangat dan doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih untuk semuanya dan terimakasih untuk kebersamaan kita selama ini.
5. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

Ahdi Azhari, lahir di Rajabasa Bandar Lampung, Lampung. Peneliti merupakan anak kelima dari enam bersaudara lahir dari pasangan Bapak Ahmad Junaidi dan Ibu Astiyah.

Pendidikan yang peneliti tempuh mulai dari selesainya di SD N 2 Rajabasa Jaya Bandar Lampung pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke SMP N 3 Natar Lampung Selatan yang diselesaikan pada tahun 2012, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMK Dharma Utama Bandar Lampung selesai pada tahun 2015. Setelah menyelesaikan pendidikan SMK, pada tahun yang sama peneliti bekerja selama satu tahun untuk mencari pengalaman bekerja, setelah satu tahun peneliti melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan mengambil program Studi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat yang sangat melimpah dan memberikan kesehatan serta umur panjang kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **Komunitas Bintang Onthel Club dan Kontribusinya Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan**. Selesaiannya skripsi ini merupakan suatu hadiah yang luar biasa bagi peneliti karena dengan selesainya skripsi ini, selesai juga pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam tidak lupa tucurahkan kepada Nabi besar Rasulullah SAW, keluarga dan sahabat, semoga kita semua akan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir. Dengan selesainya tugas skripsi ini, peneliti menghaturkan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Wan Jamaludin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi tercinta ini.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Isnaini, M. A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos., M.H selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama dan pembimbing I yang selalu sabar membimbing dan mengarahkan peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta Bapak Faisal Adnan Reza, M.Psi.,Psikolog selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama, yang telah banyak membantu dan mempermudah dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sudarman, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan terkait perkuliahan dari semester awal sampai semester akhir.
5. Ibu Dr. Hj. Siti Badiah M. Ag selaku dosen pembimbing II yang memiliki kesabaran dan penuh ketelitian dalam membimbing peneliti sampai terselesaikannya skripsi ini.

6. Kedua orang tua, Bapak Ahmad Junaidi dan Ibu Astiyah yang telah mendidik, mendokan, dan memberi semangat kepada peneliti hingga dapat menghantarkan peneliti menyelesaikan hingga ke jenjang ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin Dan studi Agama yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. Kepala dan staf karyawan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam mencari referensi baik itu jurnal maupun buku yang berkaitan dengan judul skripsi.
9. Kepala desa Jati Baru dan masyarakat desa Jati Baru yang sudi membantu memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Ketua Komunitas Bintang Onthel Club (BOC) dan segenap pengurus dan anggota yang telah sudi mengizinkan dan memberikan informasi terkait penelitian ini.
11. Dewan Guru SD N 2 Rajabasa Jaya Bandar Lampung, SMP N 3 Natar Lampung Selatan, dan SMK Dharma Utama Bandar Lampung, yang telah membimbing hingga kejenjang ini.
12. Sahabat-sahabat dan rekan penulis Pindo Kurnianto, M. Nasrudin, Retno Wulandari, Heru Heriyasya, Hesti Amalia dan Teman-Teman Geng Genjeh yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasinya kepada peneliti.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, atas bantuan dan dukunganya kepada peneliti selama studi hingga saat penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan yang telah di berikan. Aamiin.

Bandar Lampung, 18 Januari 2023  
Peneliti

Ahdi Azhari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PEERSETUJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II KOMUNITAS DAN KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN</b>	
A. Komunitas .....	25
1. Pengertian Komunitas .....	25
2. Jenis-jenis Komunitas .....	28
3. Ciri-ciri Komunitas .....	29
B. Kehidupan Sosial Keagamaan .....	30
1. Pengertian Kehidupan Sosial .....	30
2. Nilai Sosial.....	31
3. Definisi keagamaan.....	32
4. Fungsi agama bagi manusia .....	35

5. Dimensi Kehidupan Sosial Keagamaan .....	38
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kehidupan Sosial Keagamaan.....	48
C. Teori Struktural Fungsional dan Teori Tindakan Sosial .	49

### **BAB III DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA**

A. Kondisi Desa Jati Baru .....	59
1. Sejarah Singkat Desa Jati Baru .....	59
2. Kondisi Geografis dan Demografis Desa Jati Baru ....	60
B. Sejarah Singkat Komunitas Bintang Onthel Club (BOC)	66
C. Upaya Komunitas Bintang Onthel Club di Desa Jati Baru Dalam Mempertahankan Eksistensinya .....	68
D. Kegiatan Komunitas Bintang Onthel Club (BOC).....	76

### **BAB IV KOMUNITAS BINTANG ONTHEL CLUB DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA JATI BARU**

A. Upaya Komunitas Bintang Onthel Club di Desa Jati Baru Dalam Mempertahankan Eksistensinya .....	83
B. Kontribusi Komunitas Bintang Onthel Club Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Pada Masyarakat Desa Jati Baru .....	87

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	93
B. Rekomendasi .....	94

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, karena judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini, penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan terhadap judul seperlunya. Judul skripsi ini adalah **“Komunitas Bintang Onthel Club (BOC) Dan Kontribusinya terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan”** terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan.

Komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama.<sup>1</sup> Komunitas dalam penelitian ini adalah perkumpulan orang-orang yang memiliki kegemaran pada sepeda tua (Onthel) dengan melakukan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan yang berada di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang. Bintang onthel club merupakan nama dari komunitas sepeda onthel yang berada di Desa Jati Baru.

Kehidupan sosial keagamaan adalah cara hidup atau suatu proses yang dilakukan masyarakat untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya membangun kebersamaan juga kerjasama sebagaimana yang diajarkan islam.<sup>2</sup> Kehidupan sosial keagamaan dalam penelitian ini adalah cara hidup bermasyarakat dalam

---

<sup>1</sup> Anisa Fazira, *Peranan Komunitas Halaman Dalam Pengembangan Karakter Masyarakat Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas* (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2018).

<sup>2</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori , Dan Terapan*, 4th edn (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012).

mengaplikasikan nilai-nilai keislaman untuk saling mengasahi antar manusia sebagai makhluk sosial dalam bentuk gotong-royong, bakti sosial, bagi sembako, santunan anak yatim, mengadakan gerakan sholat subuh berjamaah dimasjid dan membantu dalam kegiatan hari besar islam.

Masyarakat adalah sekelompok individu yang tinggal dalam suatu tempat tertentu, saling berinteraksi dalam waktu yang relatif lama, mempunyai adat-istiadat dan aturan-aturan tertentu dan lambat laun membentuk sebuah kebudayaan. Masyarakat juga merupakan sistem sosial yang terdiri dari sejumlah komponen struktur sosial yaitu: keluarga, ekonomi, pemerintah, agama, pendidikan, dan lapisan sosial yang terkait satu sama lainnya, bekerja secara bersama-sama, saling berinteraksi, berelasi, dan saling ketergantungan.<sup>3</sup> Masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di desa jati baru yang menjadi tempat bagi komunitas bintang onthel club dalam melakukan kegiatan-kegiatannya.

Maksud dari judul ini adalah suatu kelompok masyarakat yang tergabung dalam sebuah komunitas dengan melakukan kegiatan sosial keagamaan seperti gotong royong, bakti sosial, dan santunan anak yatim di desa Jati Baru.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Transportasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Terdapat hubungan erat antara transportasi dengan lokasi kegiatan manusia, barang-barang dan jasa. Transportasi memiliki peranan signifikan dalam aspek-aspek sosial, ekonomi, lingkungan, politik dan pertahanan keamanan. Oleh karena itu, pengembangan transportasi sangat penting artinya dalam menunjang dan menggerakkan dinamika pembangunan, karena transportasi berfungsi sebagai katalisator dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah.

---

<sup>3</sup> Anang Sugeng Cahyono, 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung*, 9.1 (2016), 140–57.

Tujuan manusia menciptakan sarana transportasi atau alat angkutan tiada lain adalah untuk memudahkan dan membantu pergerakan baik orang maupun barang dari satu tempat ke tempat lain. Sarana transportasi ada dilatarbelakangi oleh adanya kepentingan manusia untuk lebih cepat dan efisien dalam melakukan pergerakan serta menjadi satu kebutuhan dalam melakukan perjalanan dari suatu tempat ketempat lain. Masyarakat dalam Bahasa arab yaitu *musyarakah* yang searti dengan *al-isytirak* yang berarti persekutuan atau perserikatan.<sup>4</sup>

Fungsi transportasi sendiri adalah untuk menghubungkan orang dengan tata guna lahan, pengikat kegiatan dan memberikan kegunaan tempat dan waktu untuk komoditi yang diperlukan. Dengan adanya transportasi ini maka orang dapat bergerak dari suatu tempat ke tempat lain yang mempunyai tata guna lahan yang berbeda, misalnya dari pemukiman ke tempat kerja, tempat rekreasi dan lain-lain. Selanjutnya hubungan tersebut harus merupakan suatu rangkaian yang terkait satu sama lain dan fungsi tersebut dilakukan oleh transportasi ini.<sup>5</sup> transportasi diciptakan untuk mengangkut barang atau orang dalam jumlah besar yang tidak memungkinkan untuk dipindahkan oleh manusia itu sendiri, angkutan tersebut makin berkembang.

Sarana angkutan sejak jaman dulu telah diciptakan manusia mulai dari yang paling sederhana berupa alat angkut yang digerakkan oleh manusia dan hewan maupun dengan menggunakan alat penggerak yang lebih modern berupa mesin uap, sampai pada akhirnya manusia dapat menciptakan alat angkutan dengan menggunakan alat penggerak berupa mesin yang lebih canggih. Contoh angkutan atau transportasi yang menggunakan tenaga hewan adalah delman, gerobak, dan lain-lain lalu berkembang yang menggunakan tenaga manusia yaitu sepeda lalu seiring perkembangan zaman dan masuknya globalisasi di Indonesia banyak tercipta alat

---

<sup>4</sup>Abdurrahman Mas'ud, *Pengantar Sosiologi Islam Pencerahan Baru Tatanan Masyarakat Muslim* (Surabaya: JP Books, 2008), 4.

<sup>5</sup>Deddy Ritonga, James A. Timboeleng, and Oscar H. Kaseke, '*Analisis Biaya Transportasi Angkutan Umum Dalam Kota Manado Akibat Kemacetan Lalu Lintas*', (*Jurnal Sipil Statik*, 3.1 (2015), 58–67.

transportasi umum seperti mesin tenaga uap biasanya ada pada mesin kereta api uap lalu trus berkembang hingga pada saat ini terciptalah sepeda, motor, mobil, kapal laut, pesawat dan lain-lain.

Sepeda onthel merupakan alat transportasi masyarakat Indonesia sejak tahun 1950an sampai akhir tahun 1970an umumnya dipakai oleh masyarakat perkotaan atau oleh orang-orang yang memiliki status sosial menengah keatas. Sepeda sempat menjadi tunggangan terhormat dikalangan priayi di masa awal kedatangannya. Kemudian status sosialnya digusur dan direndahkan kendaraan bermotor.<sup>6</sup> Setelah tahun 1970an keatas hingga tahun 2000an, masyarakat mulai menggunakan sepeda motor.<sup>7</sup> Masyarakat mulai meninggalkan sepeda onthel dan beralih menggunakan sepeda motor karena lebih cepat untuk sampai ketempat tujuan dan tidak perlu menggunakan banyak tenaga dalam mengedarnya.

Sepeda onthel pada tahun 1970an secara perlahan lebih banyak digunakan oleh masyarakat pedesaan dibanding perkotaan. namun pada akhirnya karena usia dan kelangkaan, sepeda onthel telah berubah menjadi barang antik dan unik. Mulailah situasi terbalik, sepeda onthel yang dulunya terbuang, sekarang pada tahun 2000an justru diburu kembali oleh semua kalangan mulai dari pelajar, mahasiswa sampai pejabat. Orang jawa mengatakan inilah “*wolak-waliking zaman*” keranjingan masyarakat terhadap sepeda onthel adalah tepat bersamaan dengan berkembangnya ancaman *Global Warming*. Kini banyak klub-klub dan komunitas sepeda kuno dari berbagai daerah di Indonesia, tersebar dari sabang sampai marauke yang jumlahnya ratusan komunitas, itupun hanya yang sempat terpantau dan terdaftar, belum lagi masih banyak yang tidak terdaftar atau ikut organisasi di bawah naungan KOSTI (Komunitas Sepeda Tua Indonesia).

Komunitas merupakan kelompok sosial terdiri atas beberapa orang yang menyatukan diri karena mempunyai kesamaan dalam banyak hal, misalnya, kebutuhan, kepercayaan, maksud, minat, bakat,

---

<sup>6</sup>Ahmad Arif, *Melihat Indonesia Dari Sepeda*, PT Kompas Media Nusantara 2010). 10

<sup>7</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/sepeda\\_onthel](https://id.m.wikipedia.org/wiki/sepeda_onthel), diakses pada tanggal 29 desember 2020 pukul 10:42

hobi, dan kesamaan lain, sehingga mereka merasa nyaman ketika menyatukan diri karena merasa ada teman hal yang sama. Sekalipun hal itu dianggap unik bahkan ganjil oleh orang lain<sup>8</sup>. Menurut Mac Iver dalam Mansyur, *community* di istilahkan sebagai persekutuan hidup atau paguyuban dan dimaknai sebagai suatu daerah masyarakat yang ditandai dengan beberapa tingkatan pertalian kelompok sosial satu sama lain<sup>9</sup>. Komunitas didalam masyarakat juga memiliki pengaruh terhadap lingkungan, tergantung dari bagaimana para anggota komunitas dalam melakukan kegiatan-kegiatannya, pengaruh yang dihasilkan juga bisa positif dan negatif.

Keberadaan Sepeda Onthel di Indonesia sendiri sudah sangat langka, karena seiring perkembangan zaman dan teknologi memunculkan berbagai macam jenis sepeda lainnya yang lebih modern.<sup>10</sup> Namun, pengguna sepeda masih kerap kali ditemukan dan masih tetap digunakan dikalangan masyarakat pedesaan, di daerah perkotaan masih digunakan walaupun sepeda pada saat ini sudah mengalami modifikasi yang lebih modern. Walaupun sepeda tidak menjadi alat transportasi utama tetapi hal tersebut menjadi keistimewaan sendiri hingga terciptanya komunitas sepeda onthel di beberapa wilayah di Indonesia, salah satunya komunitas yang ada di Lampung.

Komunitas sepeda di Indonesia terus bermunculan seiring pertumbuhan dunia global serta banyaknya kendaraan yang lebih modern dan lebih memanjakan penggunanya, lahirnya komunitas ini lebih didasari atas rasa persamaan yakni sesama pengguna sepeda tertentu, disamping adanya keinginan yang kuat untuk saling berbagi serta berinteraksi atas rasa saling memiliki dan upaya untuk melestarikan budaya bersepeda yang mulai hilang tertelan peradaban. Sepeda onthel yang saat ini menjadi alat transportasi alternative dan sudah menjadi barang yang langka menjadi tantangan tersendiri bagi

---

<sup>8</sup> J. Dwi Narwoko, Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Pustaka Media Grup, 2004). 79

<sup>9</sup> Cholil Mansyur, *Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota*, (Surabaya; Usaha Nasional, 1987). 69

<sup>10</sup> Desa Indah. 2006. <http://desalestari.com/2016/02/02/sejarah-sepeda-onthel/> diakses pada tanggal 15 Spetember 2019

para anggotanya untuk merawat dan mempertahankan keberadaanya, berbeda dengan sepeda di era modern saat ini yang lebih menawarkan kemewahannya, komunitas sepeda onthel sebagian besar lebih menunjukkan ke antikannya sehingga terkesan lebih tempo doeloe.

Mayoritas masyarakat memang belum banyak mengetahui tentang kegiatan komunitas sepeda tua di Indonesia, berbeda dengan komunitas motor yang sudah akrab ditelinga dengan kegiatan negative sehingga dinilai meresahkan masyarakat seperti ugal-ugalan dijalan, anarkis bila mengendarai motor, membuat kebisingan dijalan, walaupun tidak semua komunitas motor demikian, komunitas sepeda onthel lebih tenang dalam melakukan kegiatannya, disamping karena kendaraan sepeda yang tidak terlalu banyak mengeluarkan suara serta lebih ramah lingkungan. Tujuan didirikannya komunitas sepeda onthel atau Bintang Onthel Club ini tentu karena memiliki ideologi atau pemikiran yang sama yaitu kecintaan mereka terhadap sepeda tua (onthel). Dalam hal kegiatan komunitas Bintang Onthel Club banyak melakukan kegiatan ataupun *event-event* yang masuk dalam agenda bulanan dan tahunan mereka, contohnya seperti, perayaan *anniversary* dalam memperingati hari jadi mereka, bakti sosial, santunan anak yatim, bersih-bersih lingkungan dan gotong royong.

Bintang Onthel Club berdiri pada tanggal 05 Januari 2019 di Desa Jati Baru, Bintang Onthel Club menjadi anggota Komunitas Sepeda Tua Indonesia (KOSTI) yang merupakan induk dari semua komunitas sepeda tua di Indonesia, lahirnya komunitas ini didasari atas rasa persamaan hobi, yaitu sesama pengguna dan pecinta sepeda onthel, disamping itu juga adanya keinginan yang kuat untuk saling berbagi pengalaman antar anggota karena memiliki kebanggaan pada suatu merk sepeda ontel tertentu<sup>11</sup>.

Dalam keanggotaan Bintang Onthel Club (BOC) ini didominasi oleh laki-laki, partisipasi wanita dalam keanggotaan (BOC) ini masih sangat kurang. Menurut Bapak Drajat selaku ketua Bintang Onthel Club (BOC), lebih memilih mengoleksi sepeda ontel

---

<sup>11</sup> Muhammad Efendi, *Penasehat komunitas BOC*, Wawancara pada tanggal 07 Mei 2021 Jati Baru

dibandingkan kendaraan lainnya karena ramah lingkungan, murah dan juga menyehatkan.<sup>12</sup>

Komunitas sepeda onthel (BOC) ini tentu memberikan pengaruh terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat sekitarnya, disamping kegiatan rutin yang mereka adakan menjadi perwujudan dari kepedulian sosial terhadap sesama yang sebenarnya diajarkan oleh agama.<sup>13</sup> Kegiatan yang mereka lakukan seperti gotong-royong membersihkan lingkungan, bersih-bersih masjid, bakti social dan santunan anak yatim membagikan sembako kepada masyarakat sekitar dengan dana yang diperoleh dari patungan anggota dan sumbangan orang-orang dermawan.

Kehidupan sosial keagamaan adalah cara hidup atau suatu proses yang dilakukan masyarakat untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya membangun kebersamaan juga kerjasama sebagaimana yang diajarkan islam<sup>14</sup>. Oleh karena itu kegiatan yang digelar rutin oleh komunitas sepeda ontel disamping sebagai suatu upaya untuk mempertahankan eksistensinya, juga berpengaruh terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat sekitarnya.

Atas dasar permasalahan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana upaya komunitas Bintang Onthel Club dalam mempertahankan eksistensinya di era modern saat ini dan kontribusi apa saja yang dilakukan oleh Komunitas Bintang Onthel Club kepada Masyarakat terutama dalam bidang sosial keagamaan.

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan penetapan area spesifik yang akan diteliti. Peneliti terfokus pada upaya para anggota komunitas Bintang Onthel Club dalam mempertahankan eksistensinya dan kegiatan social

---

<sup>12</sup> Drajat, *Ketua Komunitas BOC*, Wawancara pada tanggal 07 Mei 2021 Jati Baru

<sup>13</sup> Fuadi, "Memahami Hakikat Kehidupan Sosial Keagamaan Sebagai Solusi Alternatif Menghindari Konflik", *Jurnal Substantia*, Vol.12, No. 1, 2011. 69

<sup>14</sup> Muhammad Baqi Mustaghfiri, Skripsi: *Kehidupan sosial keagamaan karyawan Pabrik*, (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2015), 15

keagamaan komunitas Bintang Onthel Club dengan lingkungan masyarakat Jati Baru. Sudut tinjauan dari fokus tersebut yaitu peneliti ingin menggambarkan upaya dan kontribusi anggota Komunitas Bintang Onthel terhadap kehidupan sosial masyarakat Jati Baru. Penelitian ini dilakukan di desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Jadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Upaya Komunitas Bintang Onthel Club (BOC) Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan?
2. Bagaimana kontribusi Komunitas Bintang Onthel Club Terhadap Kehidupan Sosial dan Keagamaan Masyarakat Di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya Komunitas Bintang Onthel Club (BOC) Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan
2. Untuk mengetahui kontribusi Komunitas Bintang Onthel Club Terhadap Kehidupan Sosial dan Keagamaan Masyarakat Di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah dampak dari tercapainya tujuan, serta untuk menjelaskan manfaat dari penelitian yang



dilakukan oleh peneliti, kemudian terdapat dua kegunaan yaitu secara teoritis dan secara praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Peneliti diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai sosiologi agama melalui pendekatan terhadap masyarakat dengan segala dinamika dan gejala yang terjadi.
- b. Agar dapat mengembangkan teori sosiologi agama dalam konteks interaksi sosial. Serta menambah khazanah pustaka bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin pada khususnya dan referensi perpustakaan UIN Randen Intan Lampung.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan salah satu sumber bagi pembaca dan menambah wawasan terkait suatu komunitas yang terbentuk didalam masyarakat dan bagaimana kontribusinya bagi masyarakat.
- b. Untuk membuat suatu karya sebagai pengaplikasian teori-teori sosiologi di dalam masyarakat yang berada dikawasan tertentu di era modern.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Secara umum penelitian ini membahas tentang kontribusi komunitas bintang onthel club (BOC) dalam membina kehidupan sosial dan keagamaan pada masyarakat sehingga untuk mengetahui keaslian dari penelitian ini, diperlukan adanya pencarian dan penelusuran terhadap penelitian yang sudah ada. Dan terkait dengan permasalahan dari penelitian ini, maka telah dijumpai beberapa hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Muhamad Mahatir yang berjudul “*Pola Komunikasi Komunitas Laskar Sepeda Tua Pekanbaru Dalam Mempertahankan Solidaritas*” skripsi ini memfokuskan pada adanya Arus Komunikasi yang dilakukan Komunitas Laskar

Sepeda Tua Pekanbaru dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mempertahankan interaksinya anggota komunitas, dengan cara melakukan komunikasi secara intens, menyampaikan informasi dengan terstruktur, menggunakan skema komunikasi dua arah yaitu komunikasi vertical, diagonal, dan horizontal, menggunakan jaringan komunikasi semua saluran (*all channel*).

Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada variable yang digunakan dimana peneliti memfokuskan tentang “Bagaimana Upaya Komunitas Bintang Onthel Club Dalam menjaga eksistensi Sepeda Onthel yang Saat ini mulai hilang ditelan zaman dan kontribusi Komunitas Bintang Onthel Club Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan”<sup>15</sup>.

2. Skripsi yang ditulis oleh Arif Hadi Luqman yang berjudul, “*Sistem Sosial Pada Komunitas Sepeda Onthel Dalam Mempertahankan Eksistensi Komunitas*”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bagaimana upaya yang dilakukan oleh para anggota Bintaro Onthel Solidarity dalam mempertahankan eksistensinya dengan cara memprioritaskan di bagian sistem sosial yang terus berjalan. Sistem sosial yang beroperasi seperti perekrutan anggota baru, komunikasi, deferensiasi, dan alokasi status, alokasi barang dan jasa, sosialisasi, control sosial, alokasi kekuasaan dan intregasi. Semua itu yang dilakukan oleh komunitas Bintaro Onthel Solidarity (BOS) dalam mempertahankan eksistensi komunitas BOS dalam era modern saat ini.

Adapun penelitian ini berbeda dengan penelitian diatas, karena dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan tentang “Bagaimana Upaya Komunitas Bintang Onthel Club dalam Menjaga Eksistensi Sepeda Onthel Yang Saat Ini Mulai Hilang Ditelan Zaman dan kontribusi Komunitas Bintang Onthel Club

---

<sup>15</sup> Muhammad Mahatir, Skripsi: “*Pola Kumunikasi Komunitas Laskar Sepeda Tua Pekan Baru Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota*”, (Malang: FISIP UM 2011).

Terhadap Kehidupan Sosial dan Keagamaan Masyarakat Di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan”<sup>16</sup>.

3. Skripsi yang ditulis oleh Ronald Junius Isharjanto Putra yang berjudul “*Peran Jogja Onthel Community (JOC) dalam melestarikan Sepeda Onthel di Kota Yogyakarta*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bagaimana usaha para anggota JOC dalam mempertahankan dan melestarikan keberadaan sepeda Onthel di Kota Yogyakarta dengan melakukan berbagai kegiatan keanggotaan seperti: Berkumpul di tiap malam minggu, berkeliling kota, *touring*, bakti sosial, tukar info seputar sepeda onthel dan Pameran sepeda onthel.

Adapun penelitian ini berbeda dengan penelitian diatas, karena dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan tentang “Bagaimana Upaya Komunitas Bintang Onthel Club dalam Menjaga Eksistensi Sepeda Onthel Yang Saat Ini Mulai Hilang Ditelan Zaman dan Kontribusi Komunitas Bintang Onthel Club Terhadap Kehidupan Sosial dan Keagamaan Masyarakat Di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan”<sup>17</sup>.

4. Jurnal yang ditulis oleh Ismail Dony Adityo “*Peran komunitas dalam membangun kultur bersepeda*” kesimpulan dari penelitian ini adalah bagaimana peran komunitas dalam membangun kultur bersepeda melalui jaringan sosial, atau dalam kata lain membangun jaringan dengan komunitas lain, jaringan tersebut digunakan untuk membangun kultur bersepeda baik secara struktural maupun kultural.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Arif Hadi Luqman, Skripsi: “*Sistem Sosial Pada Komunitas Sepeda Onthel Dalam Mempertahankan Eksistensi Komunitas*”, Jakarta: FISIP UIN SYARIF HIDAYATULLAH 2018).

<sup>17</sup> Ronald Junius Isharjanto, Skripsi: “*Peran Jogja Onthel Community (JOC) Dalam Melestarikan Sepeda Onthel Di Kota Yogyakarta*” (Surakarta: FISIP UN SM, 2011)

<sup>18</sup> Ismail Dony Adityo, “Peran Komunitas Dalam Membangun Kultur Bersepeda (Studi Kasus Pada Komunitas *Bike To Work* Indonesia Di Jakarta)”, *Indonesian Journal O Sociology And Education Policy*, Vol. 2, No. 2 (2017). 54

Terdapat sedikit persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu sama-sama ingin membangun budaya bersepeda bagi masyarakat namun dengan cara dan metode yang berbeda. Penelitian ini lebih berfokus pada, “Bagaimana Upaya Komunitas Bintang Onthel Club dalam Menjaga Eksistensi Sepeda Onthel Yang Saat Ini Mulai Hilang Ditelan Zaman dan Kontribusi Komunitas Bintang Onthel Club Terhadap Kehidupan Sosial dan Keagamaan Masyarakat Di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan”.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.<sup>19</sup> Metode penelitian adalah salah satu usaha yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengetahui keabsahan atau kebenaran suatu permasalahan sosial. Dalam penelitian ini, penyusun menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah, objek yang berkembang sesuai dengan fenomena, tidak dibuat-buat dan dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi keadaan pada objek yang diteliti.<sup>20</sup> Penelitian ini akan menjelaskan tentang hal yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

##### 1. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan sosiologis yaitu penelitian yang menggunakan logika-logika dan teori-teori sosial, teori klasik maupun modern untuk menggambarkan fenomena-fenomena sosial yang ada di masyarakat serta pengaruh

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 8.

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 8.

suatu fenomena terhadap fenomena lain.<sup>21</sup> Dengan terbentuknya komunitas ini, para anggota sadar akan keberadaan mereka dimasyarakat akan dipandang sebagai apa, komunitas Bintang Onthel Club mencoba mengisi kegiatan mereka dengan hal-hal positif dan berguna bagi masyarakat sekitar dalam bidang social keagamaan, tolong menolong dalam bentuk pembagian sembako bagi orang-orang kurang mampu, mengajak masyarakat untuk rajin sholat subuh berjamaah di masjid dengan komunitas Bintang Onthel Club yang dilanjutkan dengan berolahraga bersama, menjadi salah satu pendekatan sosiologis Komunitas Bintang Onthel Club terhadap masyarakat sekitarnya.

## 2. Pendekatan Teologis

Pendekatan teologis merupakan cara pandang atau analisis tentang ilmu ketuhanan yang mengaplikasikan nilai dan norma agama terhadap suatu fenomena.<sup>22</sup> Mengamalkan nilai dan norma agama dapat dilakukan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Teologis masa kritis diperlukan sebagai usaha memahami penghayatan iman atau agama, penafsiran atas sumber asli dan tradisi dalam konteks permasalahan masa kini yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti manusia memahami agama secara teks maupun kontekstual. Pada pendekatan ini menggunakan dalil Hadits Rosulullah yang diriwayatkan oleh Ahmad ath-Thabrani, ad-Daruqutni yang artinya *“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (yang lain)”*. Dalam hal ini, kegiatan yang dilakukan oleh anggota komunitas Bintang Onthel Club dalam bidang sosial keagamaan.

---

<sup>21</sup> Ismail Nuridin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 81.

<sup>22</sup> Muhtadin Dg. Mustafa, “Reorientasi Teologi Islam Dalam Konteks Pluralisme Beragama (Telaah Kritis Dengan Pendekatan Teologis Normative, Dialogis Dan Konvegensif” *Jurnal Hunafa*, Vol. 3, No. 2 (2006): 131

## b. Prosedur Penelitian

Prosedur kualitatif adalah rancangan penelitian kualitatif dengan cara membaca berbagai informasi tertulis, gambar, berfikir, melihat objek dan aktifitas orang yang ada di sekeliling dengan cara melakukan wawancara dan sebagainya.<sup>23</sup> Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan penelitian dari awal persiapan hingga akhir dalam kegiatan penelitian. Untuk mendapatkan pengetahuan atau pemecahan masalah secara sistematis dan logis. Ada tiga tahap dalam kegiatan penelitian, yaitu<sup>24</sup>:

### 1. Tahapan Perencanaan

Tahapan perencanaan merupakan langkah pertama dalam studi yang disiapkan. Peneliti ini mempersiapkan semua konten yang terkait dengan penelitian sebelum melakukan penelitian, seperti topik penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sebagainya.

### 2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yaitu mengumpulkan dan mereduksi, serta menganalisis data, dari penelitian, yang mana pengolahan data dilakukan dengan cara menarik kesimpulan baik deduktif maupun induktif. Penelitian ini tentang komunitas bintang onthel club dan kehidupan sosial keagamaan masyarakat. Untuk menjawab pertanyaan penelitian maka, analisis data dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>23</sup> Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), h. 89.

<sup>24</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h 300

### 3. Tahapan Penulisan Laporan Penelitian

Tahapan penulisan laporan penelitian adalah tahapan terakhir dari proses penelitian. Pada tahap penulisan laporan penelitian terdapat 5 langkah tahapan, yaitu:

#### 1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini, penulis harus mempersiapkan topik. yang berarti penulis harus menentukan apa yang harus dibahas dalam tulisan, misalnya persoalan seperti kemasyarakatan, manajemen, pertanian, hukum, sumber daya manusia dan lain-lain.

Tahap persiapan adalah ketika penulis menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan focus, mengolah informasi, menarik tafsiran terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi membaca mengamati, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitif yang akan diproses selanjutnya.

Tahap persiapan yang dilakukan antara lain:

##### a. Pemilihan Masalah Dan Mempertimbangkan

topik yang akan di pilih harus ada disekitar penulis, topic yang dipakai harus topic yang menarik dari topic yang ada, pembahasan harus terpusat pada segi lingkup sempit dan terbatas, memiliki data dan fakta yang obyektif dan mencukupi, harus diketahui prinsip-prinsip ilmiahnya meskipun sedikit, harus memiliki sumber acuan atau bahan kepustakaan yang bisa dijadikan referensi.

##### b. Penentuan Judul

Penentuan judul dilakukan sebelum penulisan karya ilmiah dilakukan, penentuan judul dapat dilakukan sebelum penulisan karya ilmiah atau sesudah selesai penulisan karya ilmiah tersebut, penentuan judul karya ilmiah harus dapat menjawab dari pertanyaan yang mengandung unsur 4W + 1H, pembuatan

kerangka karangan (outline), membimbing untuk memulai menyusun kerangka karangan, membuat pedoman penulisan karya ilmiah tidak menjadi tumpang tindih dalam penulisannya, pembuatan daftar isi dari karya ilmiah.

## 2. Tahap Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan peristiwa, mencari informasi melalui wawancara informan, mencari informasi melalui pencatatan dokumen dalam kartu data, melakukan eksperimen dilaboratorium, melakukan rekaman audio, dan catatan lapangan yang lengkap yang diperlukan dalam tahap-tahap penelitian. Tahap pengumpulan data hal yang dilakukan antara lain:

- a. Pencarian berbagai keterangan dari bahan bacaan atau referensi tentang karya tulis ilmiah
- b. Pengumpulan keterangan dari pihak-pihak yang mengetahui masalah yang akan dijadikan tema dalam karya ilmiah.
- c. Pengamatan langsung (observasi) ke obyek yang akan diteliti dan dijadikan tema dari karya ilmiah.
- d. Melakukan percobaan di laboratorium atau pengujian data dilapangan.

## 3. Tahap Pengorganisasian Atau Pengonsepan

Setelah mengumpulkan berbagai data yang kita peroleh, maka tahap selanjutnya tahap pengonsepan data, tahapan ini kita melakukan penyeleksian data yang kita peroleh dari berbagai referensi dan sumber media yang membantu proses dalam karya ilmiah kita dan kemudian kita mengelompokan bahan dari berbagai referensi<sup>25</sup>.

Pengelompokan bahan untuk mengorganisasikan bagian mana yang akan termasuk dalam karya ilmiah,

---

<sup>25</sup> *Ibid.* h. 303



data yang telah terkumpul diseleksi kembali dan dikelompokkan sesuai jenis, sifat dan bentuk data. Pengonsepan karya ilmiah dilakukan sesuai dengan urutan dalam kerangka karangan yang telah ditetapkan.

#### 4. Tahap Penyuntingan Konsep

Sebelum menyunting konsep, penelitian harus memeriksa data yang sudah dianalisis tersebut. Hal-hal yang tidak koheren atau penjelasan yang berulang-ulang dapat diedit. Pada tahap ini bertujuan untuk melengkapi data yang dirasa masih kurang. Membuang dan mengedit data yang dirasa tidak relevan serta tidak cocok dengan pokok bahasan karya ilmiah.

Mengedit setiap kata-kata dalam karya ilmiah untuk menghindari penyajian bahan-bahan secara berulang-ulang atau terjadi tumpang tindih antara tulisan satu dengan yang lain. Mengedit setiap bahasa yang ada dalam karya ilmiah untuk menghindari pemakaian bahasa yang kurang efektif, contoh dalam penyusunan dan pemilihan kata, penyesuaian kalimat, penyesuaian paragraf, maupun penerapan kaidah ejaan sesuai EYD.

#### 5. Tahap Penyajian.

Dalam penyajian, peneliti siap menyusun karya ilmiah tersebut untuk dibaca orang lain. Maka, penataan segi teknis dan materi harus diperhatikan dengan cermat oleh peneliti karya ilmiah. Teknik penyajian karya ilmiah harus dengan memperhatikan.

- a. Segi kerapihan dan kebersihan karya ilmiah itu.
- b. Tata letak (*layout*) unsur-unsur dalam format karya ilmiah, misal pada halaman pembuka, halaman judul, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar gambar, daftar pustaka dan lain sebagainya.

## 2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu naratif. Tujuan menggunakan naratif yaitu untuk menggali kehidupan individu dan individu tersebut diminta untuk menyediakan cerita tentang kehidupan mereka. Setelah mendapatkan informasi tersebut lalu diceritakan kembali oleh peneliti dalam bentuk kronologi naratif. Melalui observasi partisipasi, wawancara mendalam, dokumen serta teknik pelengkap lainnya dalam rangka menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) serta menjelaskan (*to explain*).<sup>26</sup> Desain dalam penelitian ini menceritakan bagaimana kontribusi Komunitas Bintang Onthel Club pada masyarakat desa Jati Baru.

## 3. Pemilihan Informan Dan Tempat Penelitian

### a. Pemilihan Informan

Penelitian kualitatif pada dasarnya tidak mengenal kata populasi dan sampel dikarenakan penelitian kualitatif lebih mengarah mencari informasi secara mendalam hingga menemukan sebuah makna, selain itu, sampel dalam penelitian kualitatif ini disebut sebagai informan. Pengertian informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian<sup>27</sup>. Dalam penelitian kualitatif, informan terbagi menjadi tiga yaitu: Informan kunci, informan utama, informan pendukung.

1. Informan kunci adalah informan yang mengetahui tentang kondisi atau fenomena pada masyarakat secara garis besar, tetapi juga memahami informasi tentang informan utama. Dalam penelitian ini peneliti memilih informan kunci adalah Bapak Drajat selaku ketua komunitas Bintang Onthel Club.

---

<sup>26</sup> Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 11-12.

<sup>27</sup> Ade Heryana, *Informan dan Pemilihan Informan pada Penelitian Kualitatif*, (Artikel) tersedia di <https://www.researchgate.net/publication/329351816>

2. Informan utama adalah informan yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Peneliti memilih Dewi Meni Sofiana selaku sekretaris komunitas sebagai informan utama.
3. Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci<sup>28</sup>. Peneliti memilih 4 anggota yang rutin dan aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh komunitas bintang onthel club dan 4 orang masyarakat sekitar yang merasakan dampak dari kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Bintang Onthel Club.

Pengambilan informasi pada penelitian ini berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti yang mana disesuaikan dengan topik permasalahan penelitian atau biasa disebut dengan purposive sampling.

#### **b. Tempat Penelitian**

Tempat yang dijadikan penelitian adalah di lokasi Desa Jati Baru, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan yang menjadi tempat keberadaan Komunitas Bintang Onthel Club (BOC).

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan kejadian yang di teliti dan di lakukan secara terstruktur.<sup>29</sup> Sutrisno Hadi

---

<sup>28</sup> *Ibid*, 6

<sup>29</sup> Joko Subagio, *Metode penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 15.

mengemukakan metode observasi yaitu selaku metode ilmiah biasa yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena–fenomena yang diselidiki.<sup>30</sup> Atau obsevasi juga berarti data yang dikumpulkan peneliti seperti kegiatan mencatat, menyaksikan dalam proses penelitian.<sup>31</sup> Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan, yang mana peneliti hanya mengamati komunitas Bintang Onthel Club dan kontribusinya pada masyarakat hanya dengan pengelihatan saja, peneliti hanya mendatangi perkumpulan komunitas bintang onthel club lalu mengamati kegiatan para anggota komunitas bintang onthel club tersebut tanpa berpartisipasi didalamnya.

## **b. Wawancara**

Nazir menjelaskan wawancara sebagai proses untuk memperoleh data penelitian dengan cara tanya jawab, sambil tatap muka (*face to face*) antara si penanya dengan si responden.<sup>32</sup> Wawancara adalah kegiatan tanya jawab atau percakapan secara langsung kepada responden. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam wawancara, peran pewawancara untuk memperoleh kerja sama dengan responden sangat penting. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin. Maksudnya adalah pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan sudah tersusun dan sistematis.<sup>33</sup>

Peneliti menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan komunitas Bintang Onthel Club dan

---

<sup>30</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 136.

<sup>31</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2000), 116.

<sup>32</sup> Andi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), 2.

<sup>33</sup> Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 87.

Kontribusinya pada masyarakat desa Jati Baru secara terstruktur sesuai dengan pedoman wawancara.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan berdasarkan tulisan dengan mengetahui data tentang hal-hal atau variabel berwujud foto, dokumen dan arsip. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data secara tidak langsung terhadap subjek penelitian.<sup>34</sup> Foto-foto yang dimaksud dalam penelitian ini adalah foto-foto komunitas Bintang Onthel Club yang sedang melakukan kegiatan yang biasa dilakukan oleh anggotanya, seperti: berolahraga santai dengan bersepeda, kerja bakti, memberi santunan anak yatim dan lansia, dan foto-foto ketika peneliti sedang melakukan wawancara dengan narasumber.

### 5. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah proses bekerja dengan data, mengurutkan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting serta apa yang sudah dipelajari oleh peneliti dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>35</sup>

Penelitian ini menggunakan analisa kualitatif. Menurut kartini kartono analisa kualitatif adalah “data mengenai opini, keterampilan, aktivitas sosialitas, kejujuran atau sikap simpati dan lainnya”. Jenis kualitatif berdasarkan data yang muncul berwujud kata-kata dan rangkaian kata. Serta dengan metode deskriptif artinya melukiskan variabel demi variabel satu demi satu yang bertujuan mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada atau mengidentifikasi masalah.

---

<sup>34</sup> Susiadi, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung: Seksi Penerbitan Akultas Syariah, 2014).115

<sup>35</sup> Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 65.

Berdasarkan dari hasil analisa data dapat disimpulkan dengan metode deskriptif yaitu metode yang dipakai untuk mengambil kesimpulan dari uraian yang masih bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Dari analisa dan kesimpulan tersebut maka akan terjawab pokok-pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian.

Menurut Miles dan Huberman pengolahan data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

**a) Reduksi Data**

Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah dikemukakan sebelumnya semakin lama penulisan lapangan maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman).

**b) Display Data**

*Display* data merupakan rangkaian informasi yang memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan, yaitu setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik dan sebagainya. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

**c) Verifikasi Data**

*Verifikasi* merupakan penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan.<sup>36</sup> Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti)

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006). h. 115

selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan pada lapangan. Dalam prasurvei yang telah dilaksanakan membuat penulis berkesimpulan sementara bahwa keberadaan komunitas BOC ini diterima dengan hangat oleh masyarakat sekitar, bahkan orang-orang besar seperti pejabat daerah pun menyambut hangat keberadaan komunitas ini dapat terlihat di beberapa event yang diadakan oleh komunitas pejabat daerah ikut hadir dalam acara tersebut.

## **I. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan Penegasan Judul, latar belakang masalah. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

### **BAB II : KOMUNITAS DAN KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai Pengertian Komunitas, jenis-jenis Komunitas, faktor-faktor terbentuknya Komunitas, ciri-ciri Komunitas. Kemudian dijelaskan pula mengenai kehidupan sosial, nilai sosial, aktivitas desa jati baru, pengertian keagamaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan sosial keagamaan.

### **BAB III : DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai, Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang, Sejarah Desa Jati Baru, Kondisi Geografis Dan Demografis Desa Jati Baru, Sejarah Singkat Komunitas Bintang Onthel Club, Keberadaan Komunitas

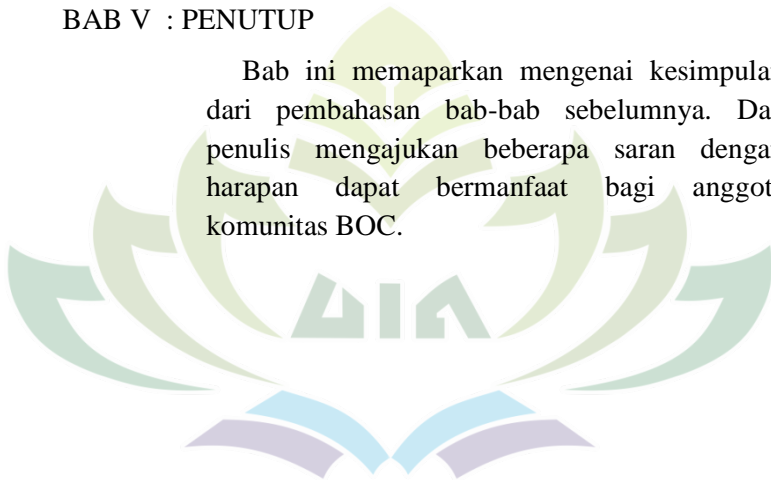
Bintang Onthel Club, Kegiatan Komunitas  
Bintang Onthel Club

**BAB IV : KOMUNITAS BINTANG ONTHEL CLUB  
DAN KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN  
MASYARAKAT JATI BARU**

Dalam bab ini diuraikan mengenai upaya komunitas bintang ontel club dalam mempertahankan eksistensinya dan Kontribusi Komunitas Bintang Onthel Club Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Pada Masyarakat Desa Jati Baru.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini memaparkan mengenai kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya. Dan penulis mengajukan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi anggota komunitas BOC.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini mengenai komunitas Bintang Onthel Club tentang upaya mereka mempertahankan eksistensinya dan kontribusi mereka terhadap masyarakat desa jati baru melalui kegiatan-kegiatan yang mereka adakan dan dapat ditarik kesimpulan:

1. Komunitas BOC telah berupaya membangun dan mengembangkan diri sebagai sebuah komunitas. Hal itu bertujuan agar eksistensi komunitas BOC dapat terus bertahan. Upaya-upaya yang dilakukan tersebut dikarenakan adanya sistem sosial yang berjalan, sistem sosial yang beroperasi di komunitas BOC antara lain: perekrutan anggota baru, sosialisasi, komunikasi, kontrol sosial dan alokasi kekuasaan. Beberapa sistem yang beroperasi tersebut membuat komunitas BOC berhasil mempertahankan eksistensi komunitas.
2. Komunitas BOC juga berperan dalam kontribusinya dalam bidang sosial keagamaan masyarakat desa Jati Baru, berbagai kontribusi yang dilakukan dalam kegiatan rutin yang biasa dilaksanakan oleh para anggota seperti santunan anak yatim, bagi-bagi sembako, gotong royong, bakti sosial, membantu dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan sholat subuh berjamaah di masjid. Kontribusi tersebut secara tidak langsung memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan melestarikan keberadaan sepeda onthel yang mana alat transportasi ini sudah tidak diproduksi lagi.

**B. Rekomendasi**

1. Kajian mengenai komunitas BOC dan kontribusinya terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat ini sangat menarik apabila dikembangkan menggunakan beragam perspektif Sosiologi-psikologi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai suatu komunitas tertentu tentang pengaruh yang dihasilkan bagi masyarakat setempat.
2. Diharapkan kepada para anggota komunitas untuk terus konsisten dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan, terutama kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat setempat, agar terus eksis ditengah-tengah masyarakat dan menjadi contoh bagi komunitas lain



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*, 4th edn  
Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Sosial*, Jakarta PT Rineka Cipta, 2009
- Ali Sodik Dan Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*  
Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Arif, Ahmad, *Melihat Indonesia Dari Sepeda*, PT Kompas Media  
Nusantara 2010
- Arifin, *Psikologi Dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohani Manusia*,  
Yogyakarta: Bulan Bintang, 1997
- Bagong Suyanto, J. Dwi Narwoko, *Sosiologi: Teks Pengantar dan  
terapan*, Jakarta: Pustaka Media Grup, 2004
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta:  
Ihtiar Baru Varhouven, 1997
- Fauzi, Muhamad, *Agama Dan Realitas Sosial Renungan Dan Jalan  
Menuju Kebahagiaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Gerungan W.A., *Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2004
- Gulo, W, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Grasindo, 2000
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi reseearch Jilid II*, Yogyakarta: Andi  
Offset, 2000
- Hamid, Abdul, *Ilmu Akhlak* Bandung Pustaka Cipta, 2009
- Hartati Sri, Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya:  
Media Sahabat Cendikia, 2019
- Indrayani Dan Damsar, *Pengantar Sosiologi Pedesaan*, Jakarta:  
Kencana, 2016
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Ed. Revisi Cet Ke 14, Jakarta: Pt Raja  
Grafindo Persada, 2010

- Kahmad, Dadang, *Sosiologi Agama*, Bandung: Pt Remaja Rosda Karya 2009
- Kartono, Kartini, *Psikologi Sosial Untuk Manajemen Perusahaan Dan Industry*, Jakarta: Grafindo Persada, 1994
- Lubis, Ridwan, *Sosiologi Agama: Memahami Perkembangan agama dalam interaksi sosial*, Jakarta: Kencana, 2017
- M. Siahian, Hotman, *Sejarah dan Teori Sosiologi*. Jakarta, Erlangga, 1989
- Mas'ud, Abdurrahman, *Pengantar Sosiologi Islam Pencerahan Baru Tatanan Masyarakat Muslim* Surabaya: JP Books, 2008
- Mochtar, Agong, *Antropologi Agama*, Jakarta: Alfabeta, 2011
- Moedjiono, Imam, *Kepemimpinan Dan Keorganisasian*, Yogyakarta: UII press 2022
- Najati, Usman, Mohammad, *Alquran Dan Ilmu Jiwa*, Bandung: Pustaka, 2004
- Nasution, Harun, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI Press 1997
- Rasdian, Fredian Tonny, *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor 2014
- Ritzer, George, *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*, Jakarta PT Rajawali Press. 2001
- Sanders, Irwin T, *The Community: An Introduction to a Social System Network*: The Ronald Press Company: 1966
- Santoso, Slameto, *Dinamika Kelompok*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Saputra, Wahidun, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Sarto, Diarjo, Pradjarta, *Memelihara Umat (Kyai) Pesantren-Kyai Langar Jawa*, Yogyakarta: Lkis, 1999
- Sarwo Edi, Andi Rosi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* Yogyakarta: Leutika Prio, 2016
- Sentosa, Slamet, *Dinamika Kelompok*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004

- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu pengantar*, Rajawali Pers: Jakarta, 2009
- Subagio, Joko, *Metode penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Sudjana Nana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Susiadi, *Metodologi Penelitian*, Bandar Lampung: Seksi Penerbitan Akultas Syariah, 2014
- Syamsudin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, Jakarta: Kencana 2016
- Wahab, Jamil, Abdul, *Manajemen Konflik Keagamaan*, Jakarta: PT. Elek Media Komputido, 2014
- Walgito, Bimo, *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: Andi Publisher. 2000
- Weber, Max, *Sosiologi Agama*, Diterjemahkan oleh Yudi Santoso, Yogyakarta: IRCiSed, 2019
- Wirawan I.B., *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta, Kencana Prenadamedia Grup
- Zuparta, Munzier, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009

### **Sumber Internet**

- Ade Heryana, *Informan dan Pemilihan Informan pada Penelitian Kualitatif*, (Artikel) tersedia di <https://www.researchgate.net/publication/329351816>
- Alteheia Rabbani “*Pengertian Komunitas Menurut Para Ahli*” (online) tersedia di <https://sosiologi79.blogspot.co.id/2017/04/pengertian-komunitas-menurut-ahli.html?m=1> (07 oktober 2022)

Artikelsiana, *Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial*, 2020, Tersedia Pada [Www.Artikelsiana.Com](http://www.Artikelsiana.Com) (2020)

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/sepeda\\_onthel](https://id.m.wikipedia.org/wiki/sepeda_onthel), diakses pada tanggal 29 desember 2020

<https://www.merdeka.com/quran/al-maidah/ayat-2>, diakses pada tanggal 16 April 2021

Indah Desa. 2006. <http://desalestari.com/2016/02/02/sejarah-sepeda-onthel/> diakses pada tanggal 15 Spetember 2019

### Sumber Jurnal

Cahyono, Anang Sugeng, 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung*, 9.1(2016),140–57 <<http://www.jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/download/79/73>>

Fazira, Anisa, *Peranan Komunitas Halaman Dalam Pengembangan Karakter Masyarakat Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas* (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2018)

Fitri Lestiana Sani, Fenomena Komunikasi Anggota Komunitas Grfiti Dikota Medan”, (Jurnal, Vol 2 No. 1, Februari 2015)

Fuadi, “Memahami Hakikat Kehidupan Sosal Keagamaan Sebagai Solusi Alternatif Menghindari Konflik”, *Jurnal Substantia*, Vol.12, No. 1, 2011.

Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai, “Pendidikan Akhlak Dalam Alquran Kajian Teori Dan Praktik”, *Jurnal Akademik*: Vol.13 No. 2 Desember 2017

Ismail Dony Adityo, “Peran Komunitas Dalam Membangun Kultur Bersepeda (Studi Kasus Pada Komunitas Bike To Work Indonesia Di Jakarta)”, *Indonesian Journal Of Sociology And Education Policy*, Vol. 2, No. 2, 2017)

Muhtadim Dg Mustofa, 'Reorientasi Teologi Islam Dalam Konteks Pluralisme Beragama Telaah Kritis Dengan Pendekatan Tologis Normatif, Dialogis Dan Konvergensi', *Jurnal; Hunafa* Vol. 3, No 2

### **Sumber Skripsi**

Arif Hadi Luqman, Skripsi: "*Sistem Sosial Pada Komunitas Sepeda Onthel Dalam Mempertahankan Eksistensi Komunitas*", Jakarta: FISIP UIN SYARIF HIDAYATULLAH 2018

Muhammad Baqi Mustaghfiri, Skripsi: *Kehidupan sosial keagamaan karyawan Pabrik*, (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2015)

Muhammad Mahatir, Skripsi: "*Pola Kumunikasi Komunitas Laskar Sepeda Tua Pekan Baru Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota*", Malang: FISIP UM 2011

Ronald Junius Isharjanto, Skripsi: "*Peran Jogja Onthel Community (JOC) Dalam Melestarikan Sepeda Onthel Di Kota Yogyakarta*" Surakarta: FISIP UN SM, 2011

Skripsi Dari Siti Nur Khamadah, *Pengaruh Mengikuti Pengajian An Nasikhtul Islamiyah Terhadap Peningkatan Silaturahmi Jama'ahnya* Di Kabupaten Kebumen, Lain Wali Songo: 2008

Syaifullah Ismail, "Komunitas Vespa Di Makasar (Studi Tentang Gaya Hidup)", (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin Makasar 2015)